BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

GS4 *Woodcraft* merupakan usaha yang seluruh kegiatan usaha produkinya ditempatkan di rumah pemilik usaha. *Workshop* GS4 menggunakan teras rumah untuk kegiatan produksi. Selain tempat produksi, terdapat juga *showroom* untuk produk-produk GS4.

Lokasi GS4 *Woodcraft* tepatnya berada di jalan Gondosuli no.4 kecamatan lowokwaru, kota malang, jawa timur. Lokasi tersebut masih berada di pusat kota yang dapat di akses melalui jalan Sukarno Hatta atau melalui jalan Suprpto yang menjadi salah satu kawasan bisnis di kota malang. Namun posisi GS4 yang tidak berada di dekat jalan utama menyebabkan akses pada GS4 sedikit sulit.

GS4 *Woodcraf* merupakan UKM dalam bidang usaha kreatif berbahan kayu yang pangsa pasarnya cukup luas. UKM ini layak dijadikan tempat penelitian selain karena telah cukup lama berdiri, GS4 merupakan UKM yang mempunyai pangsa pasar yang cukup luas dengan kualitas produk yang baik serta kesiapan modal dan sumber daya manusia untuk memperluas jaringannya. pangsa pasar UKM ini berada di wilayah kota malang dan hampir diseluruh Indonesia.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data-data empiris dalam mengkaji permasalahan

yang ada. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:13) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Dan Iqbal Hasan (2002:98) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan ekonometrika atau model-model tertentu lainnya.

Sedangkan Sugiyono (2008:1) mendefinisikan penelitian kualitatif dengan lebih spesifik yaitu sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalitas.

Karakteristik dari penelitian kualitatif menurut Bondan dan Biklen (1982:4) yaitu:

1. Latar alamiah (*the natural setting*) sebagai sumber, peneliti sebagai instrument kunci (*key instrumen*), yaitu data penelitian ini bersumber dari semua yang turut serta dalam penelitian, sementara kehadiran peneliti sebagai instrument kunci berusaha melakukan pendekatan menciptakan suasana tidak merasa asing dengan lingkungan sekitar sehingga proses yang diteliti tetap berjalan natural sebagaimana mestinya.

2. Bersifat deskriptif, proses pengumpulan data diambil dari hasil wawancara, dokumentasi dan pengamatan, serta sebaran angket yang diperoleh dari sumber data, dan ditarik kesimpulannya.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
4. Menggunakan analisis induktif, dimana peneliti tidak menggali data untuk membuktikan atau menyangkal suatu hipotesis yang menjadi acuan sebelum melakukan penelitian.
5. Mengungkapkan makna adalah tujuan esensial, dimana mengungkap makna dibalik peristiwa yang terjadi.

Untuk melakukan penelitian kualitatif ini digunakan pendekatan deskriptif yang merupakan pendekatan dengan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu (Iqbal Hasan, 2002:22). Dan penelitian deskriptif ini didasarkan pada pertanyaan dasar bagaimana dalam menganalisis masalah (W. Gulo, 2002:19). Penelitian deskriptif ini sering disebut juga dengan penelitian survei (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:34) sehingga menggambarkan masalah secara rinci dari analisis masalah yang ada dengan survei.

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:34) terdapat lima ciri dalam penelitian deskriptif, yaitu :

1. Memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena
2. Menerangkan hubungan (korelasi)
3. Menguji hipotesis yang diajukan
4. Membuat prediksi (*forcase*) kejadian

5. Memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti.

3.3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini diantaranya adalah pemilik UKM yaitu bapak Hery Budiyanto dan ibu Retno Hastuti serta mbak Rachmania Nur Dwitiyastuti pada bagian administrasi dan promosi dan mbak Delia Nurul Widiastuti pada bagian produksi. Dari subyek penelitian tersebut dapat diketahui sejarah, produk, penetapan harga, pasar dan jaringan distribusi UKM. Sehingga dapat diketahui strategi pemasaran yang diterapkan GS4 *Woodcraft*.

3.4. Jenis Data

Menurut Iqbal Hasan (2002:82) jenis data dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukanya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data primer yang dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada pemilik usaha dan karyawan GS4. Data primer yang alain adalah hasil observasi di lapangan yaitu di tempat produksi, di pameran dan *showroom* GS4.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data sekunder yang dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini adalah data perkembangan usaha, data harga barang dan data struktur organisasi.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian digunakan metode berikut :

1. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2008:72) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Dan Iqbal Hasan (2002:86) mendefinisikan wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara berstruktur. Jenis wawancara tersebut merupakan teknik wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara (Iqbal Hasan, 2002:85).

2. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2008:64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dan menurut Sutrisno Hadi (dalam Adi Prastowo, 2010:27) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Serta sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan atau pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme itu, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Iqbal Hasan, 2002:86).

Adapun sasaran dalam observasi di GS4 *Woodcraft* yakni pemilihan pasar, perencanaan produk, penetapan harga sistem distribusi dan komunikasi pemasaran. Observasi ini dapat melihat implementasi di lapangan dari strategi-strategi yang diterapkan.

3. Data-Data Dokumentasi

Menurut sugiyono (2008:82) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dan menurut Adi Prastowo (2010:191) dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Data dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap bagian-bagian dalam penelitian yang dilakukan sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan mendalam serta

lebih jelas. Di antara data-data dokumentasi ini adalah data keadaan karyawan, data distribusi produk dan lainnya yang di butuhkan untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian tersebut.

3.6. Metode Analisa Data

Analisa dari data kualitatif secara khas adalah satu proses yang interaktif dan aktif. Dalam penelitian kualitatif, untuk mencari arti dan pemahaman-pemahaman lebih dalam data dibaca berulang-ulang. Menurut Miles dan Huberman (1992:16), terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yang dapat digunakan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data tersebut terdiri dari:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusur tema
- d. Membuat gugus-gugus

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan

akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Cara reduksi data yaitu:

- a. Seleksi ketat atas data
- b. Ringkasan atau uraian singkat
- c. Menggolongkannya dalam pola yang lebih luas

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu:

- a. Teks naratif yaitu yang berbentuk catatan lapangan
- b. Matriks, jaringan, grafik dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan terus menerus selama berada dilapangan. Dari pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani

dengan longgar, tetap terbuka dan skeptic, tetapi kesimpulan sudah disediakan dengan belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

- a. Memikir ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.